

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan ataupun kegiatan bisnis sekecil apapun akan diperlukan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang harus diterapkan untuk kelancaran dan keefektifan sebuah bisnis. Sistem pengendalian intern biasanya digunakan untuk menjaga aset perusahaan dan memaksimalkan kebenaran dari data keuangan serta membuat perusahaan lebih efektif, selain itu sistem pengendalian intern juga untuk mematuhi kebijakan dari manajemen. Dengan adanya sistem pengendalian intern maka kecil kemungkinan terjadi kesalahan, kelalaian dan penyelewengan yang dilakukan karyawan. Oleh karena itu, pengendalian intern harus diperhatikan dan dilaksanakan untuk kepentingan perusahaan.

Seperti yang kita ketahui bahwa Pada era industri yang semakin lama mengalami perkembangan akan memiliki pengaruh tersendiri bagi kegiatan bisnis. Sehingga akan berpengaruh terhadap kegiatan internal perusahaan, dimana kegiatan tersebut akan membutuhkan sebuah sistem pengendalian internal untuk melakukan pencegahan adanya kesalahan, kelalaian dan penyelewengan.

Dengan adanya sistem pengendalian intern diharapkan dapat membantu manajemen dalam mempertahankan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan terutama

pengendalian pada kas. Kas merupakan aset lancar perusahaan dikarenakan hampir semua kegiatan transaksi berhubungan dengan kas perusahaan. sehingga dibutuhkan sistem pengendalian atas kas dengan memisahkan fungsi kas seperti fungsi penyimpanan, fungsi pelaksanaan dan fungsi pencatatan kas. Selain itu juga harus melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran kas. Bentuk pengendalian terhadap kas yaitu terdapat pemisahan tugas antara pihak yang melakukan otorisasi dengan pembayaran, pihak yang melakukan pengolaan kas dan pencatatan, serta pihak pengguna dan pembayaran (Hidayati, 2016).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deni setiawan di Meubel Sakinah (Gresik) bahwa dalam pengeluaran kas untuk sistem produksi dan bahan baku membutuhkan pengendalian internal pengeluaran kas. Penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku dan penggajian harus ada pembagian tanggung jawab, terdapat otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan mempunyai karyawan yang bermutu sesuai keahliannya (Setiawan, 2016).

Pengeluaran kas dalam transaksi yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada saldo perusahaan menjadi berkurang baik digunakan untuk pembelian, pembayaran hutang maupun pengeluaran lainnya. Kegiatan dari pengeluaran kas tersebut berkemungkinan terjadi penyelewengan atau kecurangan yang dilakukan karyawan misalnya pemalsuan bukti pembelian yang harusnya berjumlah 5 barang menjadi 4 barang. Hal ini tentunya sangat merugikan perusahaan karena barang yang diterima

tidak sesuai dengan nominal yang dikeluarkan(Gusnawan, 2019).

Dalam pelaksanaan pengeluaran kas yang dilakukan UD. Anugrah Subur Jaya tepatnya pada aktivitas pengendaliannya terjadi perangkapan tugas dimana hanya satu orang yang menangani keseluruhan kas dari UD. Anugrah Subur Jaya. Hal ini dicontohkan dengan adanya seorang karyawan yang bertugas sebagai pencatatan keuangan dan pemegang uang. Dengan kata lain tidak ada pemisahan tugas dalam pemegang dan pencatatan uang. Sehingga dapat dikatakan tidak adanya pemisahan tugas atau dengan kata lain terjadi perangkapan tugas yang tentunya akan berpengaruh terhadap ketidakefektifan dalam pekerjaan yang dilakukan. Aktivitas pengendalian membantu memastikan bahwa tindakan yang telah diambil dalam menghadapi resiko sehubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan (Irmadayanti, 2017).

UD Anugrah Subur Jaya merupakan sebuah bisnis yang bergerak dibidang jual beli bahan bangunan. Seperti bisnis pada umumnya UD Anugrah Subur Jaya melakukan berbagai transaksi yang akan dicatat setiap harinya. Transaksi yang dilakukan sering menggunakan kas dalam kegiatannya. UD. Anugrah Subur Jaya ini melakukan kegiatan transaksi dalam pengeluaran kas untuk kepentingan usaha misalnya pembelian barang atau persediaan. UD ini sudah berdiri cukup lama dan banyak orang yang mengetahui UD Anugrah Subur Jaya. Pada UD. Anugrah subur jaya juga terdapat perangkapan tugas yang menyimpan kas dan yang membuat pembukuan atau data

akuntansi hanya dilakukan oleh satu orang. Sehingga hal ini membutuhkan pengawasan yang ketat dalam pengeluaran kas dalam kegiatannya. Oleh sebab itu, penulis memandang bahwa sistem pengendalian internal pengeluaran kas merupakan hal yang penting untuk diterapkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan mencegah adanya kecurangan maupun kelalaian sehingga perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada UD. Anugrah Subur Jaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada UD Anugrah Subur Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- b. Melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya berkaitan pada bidang penelitian.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada UD. Anugrah Subur Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai sistem pengendalian intern pengeluaran kas.

1.4.2 Bagi UD Anugrah Subur Jaya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terkait pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada UD Anugrah Subur jaya untuk meminimalisir adanya resiko kecurangan maupun kesalahan.

1.4.3 Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Menambah referensi skripsi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya khususnya mengenai penelitian kualitatif dengan topik sistem pengendalian intern pengeluaran kas.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Fokus dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada UD Anugrah Subur Jaya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah membatasi

permasalahan dengan mengambil data mengenai sistem pengendalian intern pengeluaran kas yaitu komponen pengendalian internal. Komponen pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Apabila ada tambahan informasi diluar fokus penelitian maka dapat diambil sebagai pendukung dengan menyesuaikan permasalahan yang diajukan tetapi tidak dimasukkan ke dalam laporan penelitian dan dapat dilakukan pengkajian yang lebih mendalam pada penelitian berikutnya.